

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat mengelompokkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) kedalam kategori baik, cukup baik dan kurang baik berdasarkan hasil dengan variabel pelanggaran, laporan bulanan dan pengaduan masyarakat.
2. Berhasil membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk mempermudah mengelompokkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dengan pendekatan aplikasi.
3. Dengan dibangunnya sistem, proses penentuan peralatan yang harus diperbaiki bisa lebih efektif dan efisien dilihat dari tahapan proses dan kecepatan waktu dengan tingkat kelayakan sistem setelah diuji menghasilkan nilai uji kelayakan sebesar 80% yang artinya sistem ini layak digunakan dan juga diuji oleh ahli menghasilkan nilai sebesar 100% yang artinya sistem ini sangat layak untuk dikembangkan. metode Fuzzy C-Means dapat menghasilkan nilai sebesar 0,40 yang berarti mendekati pengelompokkan suatu alternatif.
4. Dengan menerapkan metode Fuzzy C-Means pada prototipe pengelompokkan Pejabat Pembuat Akta Tanah membantu pengguna untuk mudah melihat hasil pengelompokkan ke tujuan evaluasi kinerja terhadap Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).

B. Saran

Saran dalam penelitian tentang sistem penentuan lokasi lapangan futsal adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya harus menggunakan metode untuk perankingan disetiap kelompok dapat yaitu dapat menggunakan metode seperti TOPSIS (*Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution*), SAW dan yang lainnya.
2. Disarankan untuk tidak menjadikan hasil pengelompokkan ini menjadi hal mutlak karena kriteria yang digunakan bisa saja berbeda.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengolahan data tidak hanya untuk pengelompokkan disetiap keanggotaan tapi bisa untuk rekomendasi penentuan perankingan disetriap kelompoknya dan lain-lain.